

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANTOLOGI PUISI *TIRANI* KARYA TAUFIQ ISMAIL SERTA
KERELEVANSIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh:

TOAT KURNIAWAN

NIM 15PSC01712

**PROGRAM BAHASA PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2018

PERSETUJUAN

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANTOLOGI PUISI *TIRANI* KARYA TAUFIQ ISMAIL SERTA
KERELEVANSIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Disusun oleh

TOAT KURNIAWAN

NIM 15PSC01712

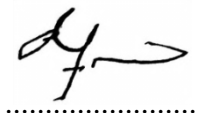
Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Soediro Satoto
NIK 690707286



21 / 10 - 2017

Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.
NIP 19610181988032001



22 / 10 - 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Dwi Bambang Putut Setyadi, M.Hum.
NIP 196004121989011001

PENGESAHAN

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANTOLOGI PUISI *TIRANI* KARYA TAUFIQ ISMAIL SERTA
KERELEVANSIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**





Disusun oleh

TOAT KURNIAWAN

NIM 15PSC01712

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Pada tanggal 11 Agustus 2018

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. NIK 690115345	
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setyadi, M.Hum. NIP 196004121989011001	
Anggota Penguji	1. Prof. Dr. H. Soediro Satoto. NIK 690707286	
	2. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP 19610181988032001	

Mengetahui



Ketua Program Studi



Dr. D.B. Putut Setyadi, M.Hum.
NIP 196004121989011001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Toat Kurniawan
NIM : 15PSC01712
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut,

Judul : Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan
Karakter dalam Antologi Puisi *Tirani* karya Taufiq
Ismail serta Kerelevansiannya Sebagai Bahan Ajar
Sastra di SMA

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 14 Februari 2018

Yang membuat pernyataan.




Toat Kurniawan

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibuku: pelita sampai akhir hayat
2. Adikku tersayang
3. Saudara-saudaraku
4. Taufiq Ismail: ‘Tirani dan Benteng’
5. SLANK beserta keluarga Potlot 14: *Rock n’ Roll My Inspiration*
6. Rekan-rekanku seangkatan: seriang dan segelisah
7. Omah Kartini Sukoharjo: ‘Pustaka dan Galeri’
8. Rumah Bahasa dan Sastra SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo
9. Sanggar Seni dan Bahasa MI Negeri 5 Sukoharjo dan
10. Para penikmat dan pecinta sastra.

MOTTO

Di dunia ini tidak ada sesuatu yang sia-sia dari apa saja yang telah dikerjakan oleh
makhluk bernama MANUSIA

(Penulis).

Orang boleh pandai setinggi langit, tetapi selama ia tidak menulis, maka ia akan
hilang dari sejarah dan di dalam masyarakat. Menulis adalah bekerja untuk

KEABADIAN

(Pramoedya Ananta Toer).

Janganlah menyesali untung. Kesengsaraan itu membawa nikmat, yang hari ini
serasa kutuk, besoknya terasa rahmat. Ujian adalah pendidikan dari Tuhan

(R.A. Kartini).

Kami harus mencari semua bagian yang terang, apabila tidak ada, maka akan kita
gosok bagian yang gelap itu. Itulah seni agar bisa hidup bahagia

(R.A. Kartini).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Amin.

Tesis berjudul “**Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Antologi Puisi Tirani Karya Taufiq Ismail serta Kerelevansiannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA**” ini diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan tentunya menimpa diri penulis, namun berkat tuntunan, dorongan, saran, dan bantuan dari segenap pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah seyogyanya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat,

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma.
3. Dr. D.B. Putut Setyadi, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

5. Bapak dan Ibu dosen pascasarjana khususnya Prof. Dr. H. Soediro Satoto dan Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. yang telah membimbing dan menguji tesis ini sampai tuntas.
6. Bapak Taufiq Ismail dengan buku puisisnya ‘Tirani dan Benteng’ sebagai bahan objek utama dari penelitian ini.
7. Rekan-rekan pegiat bahasa dan sastra di Sukoharjo, Surakarta, dan Klaten, yang telah berkenan membantu menjadi responden.
8. Siswa-siswi Rumah Bahasa dan Sastra SMA N 1 Tawang Sari yang sudah membantu mengumpulkan pundi-pundi data pustaka pendukung.
9. Seluruh penulis buku yang menjadi literatur rujukan dari penelitian ini, khususnya sejarah nasional Indonesia, dan terakhir
10. Semua pihak, baik secara langsung dan tidak langsung, yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih terdapat kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apa pun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi maksimalnya karya ini, sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat.

Klaten, 14 Februari 2018



Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teoretik.....	9
1. Pengertian Sosiologi Sastra.....	9
a. Definisi Sosiologi Sastra.....	10

b. Pendekatan Sosiologi Sastra.....	12
2. Pengertian Puisi.....	15
a. Definisi Puisi.....	15
3. Nilai Pendidikan Karakter	16
a. Definisi Pendidikan Karakter	16
b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter.....	17
c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	19
d. Pendidikan Karakter dalam Karya Sastra	23
4. Kerelevansian Antologi Puisi Tirani Karya Taufiq Ismail Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Sastra	23
b. Pendidikan Sastra	25
c. Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA	25
B. Penelitian Relevan.....	26
a. Penelitian Relevan Kajian Puisi dan Nilai Pendidikan Karakter	26
b. Penelitian Relevan Kajian Sosiologi Sastra	28
c. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	42

F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. HASIL	46
1. Sosial Budaya Pengarang	46
2. Pengelompokan Antologi Puisi <i>Tirani</i> Karya Taufiq Ismail	50
B. PEMBAHASAN	63
1. Konteks Sosial Budaya Antologi Puisi <i>Tirani</i> Karya Taufiq Ismail.....	63
2. Tanggapan Pembaca Terhadap Antologi Puisi <i>Tirani</i> Karya Taufiq Ismail... ..	84
3. Nilai Pendidikan Karakter Antologi Puisi <i>Tirani</i> Karya Taufiq Ismail.....	89
4. Kerelevansian Antologi Puisi <i>Tirani</i> Karya Taufiq Ismail Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA... ..	105
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	106
A. SIMPULAN	106
B. IMPLIKASI	108
C. REKOMENDASI	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	115

DAFTAR SINGKATAN

SK	: Standar Kompetensi	26
KD	: Kompetensi Dasar	26
FKHP	: Fakultas Kedokteran Hewan Peternakan	46
IPB	: Institut Pertanian Bogor	47
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Islam	63
CGMI	: Concentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia	
GERMINDO	: Gerakan Mahasiswa Indonesia	64
PII	: Pelajar Islam Indonesia	64
IPPI	: Ikatan Pemuda Pelajar Indonesia	64
IPNU	: Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama	64
GSNI	: Gerakan Siswa Nasional Indonesia	64
KAPPI	: Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia	70

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Pendidikan Karakter	20
1.2 Kerangka Berpikir	32
1.3 Jadwal Penelitian	36
1.4 Pembaca Mula	86
1.5 Pembaca Mahir	87
1.6 Pembaca Profesional	86
1.7 Nilai Pendidikan Karakter	88

DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Cover Puisi Tirani	114
1.2 Antologi Puisi Tirani Karya Taufiq Ismail	115
1.3 Silabus Puisi Bahasa Indonesia Kelas X	127
1.4 Pembaca Mula	130
1.5 Pembaca Mahir	135
1.6 Pembaca Profesional	140
1.7 Lembar Responden Pembaca	145
1.8 Foto Dokumenter Puisi Tirani	160

ABSTRAK

Toat Kurniawan. NIM. 15PSC01712. *KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI PUISI TIRANI KARYA TAUFIQ ISMAIL SERTA KERELEVANSIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan konteks sosial budaya pengarang dalam antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail, 2) Mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail, 3) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail, dan 4) Mendeskripsikan kerelevansian antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni berupa data tertulis: kata, frasa, klausa, dan kalimat, dengan pendekatan sosiologi sastra terhadap antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail, sejumlah 18 puisi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: 1) Teknik Pustaka, 2) Teknik Quisioner, 3) Teknik Simak, 4) Teknik Catat terhadap antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail sebagai data primer, dan pengumpulan data-data pendukung di luar data primer sebagai pendukung serta menunjang tercapainya data yang dibutuhkan.

Analisis data menggunakan analisis interaktif, yakni teknik analisis dengan memusatkan 4 komponen: 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi Data, 3) Penyajian Data, dan 5) Penarikan Simpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian dan simpulan penelitian ini: 1) Konteks sosial budaya penyair dalam antologi puisi Tirani, yakni penyair sebagai pelaku sejarah, penyair sebagai bagian dari sejarah, dan penyair adalah perekam sejarah, dan penyair sebagai penikmat serta pemerhati sejarah. 2) Tanggapan pembaca terhadap puisi-puisi Tirani meliputi, tanggapan pembaca mula: pelajar, tanggapan pembaca mahir: guru dan dosen, dan tanggapan pembaca profesional: dosen, pekerja seni, budayawan, sejarwan. 3) Nilai-nilai pendidikan karakter di dalam antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail meliputi 18 belas karakter, 4) Relevansi sebagai bahan ajar sastra di SMA mempunyai kesesuaian dengan silabus dan kompetensi dasar, di kelas X pendidikan SMA, yakni tema, isi, makna, amanat, dan suasana dalam teks puisi.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Nilai Pendidikan Karakter, Puisi.

ABSTRACT

Toat Kurniawan, NIM 15PSC01712. *Study of Literature Sociology and Character Education Value in Anthology of Tirani Poem By Taufiq Ismail and Its Relevance as Literary Material in Senior High School. Thesis.* Language Education Study Programme, Graduate Programme, Widya Dharma Klaten, 2017.

This research has objectives to: 1) describe the context of poet's social culture in anthology of Tirani poem by Taufiq Ismail, 2) describe the reader's response toward anthology of Tirani poem by Taufiq Ismail, 3) describe character education value in anthology of Tirani by Taufiq Ismail, 4) describe the relevance anthology of Tirani poem by Taufiq Ismail as literary material in Senior High School.

This research used descriptive qualitative method, it is written data: word, phrase, caluse, and setence, with sociology approach toward anthology of Tirani by Taufiq Ismail, that is contained 18 poems. The technicque of collecting the data are: 1) literary tecnique, 2) questionnaire, 3) observation technique, 4) writing technique toward anthology of Tirani poem by Taufiq Ismail as primary data and collecting secondary data is to support the required data. The data analysis used interactive analysis the contains 4 component, namely: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) drawing conclusion, and verivication.

The result of this research and conclusion are: 1) the contex of poet's socio-cultural in anthology Tirani poem by Taufiq Ismail are poet's as historycal subject, poet is part of history, poet as historical recorder, historical lover, 2) the riders responses toward anthology of Tirani poem by Taufiq Ismail involve the beginner readers are from the student, the profecient readers from teachers and lectures, and the professional readers are from artists,cultural observers, historians, 3) character education value in anthology of Tirani poem by Taufiq Ismail involves 18 character values, 4) the relevance of the Tirani poem by Taufiq Ismail as literary material is suitable with syllabus and basic competence in the tenth grade of Senior High School, namey: theme, content, meaning, message, and atmosfer in the poem.

Keywords: Literature Sociology, Character Education, Poem.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan karya sastra sebagai produk kreativitas imajinatif pengarang dalam turut membangun pendidikan karakter bangsa mempunyai pertalian yang erat dan mengandung kerelevansian di dalamnya. Berbagai pengalaman seperti halnya dalam bentuk ideologi penokohan, latar, dan kondisi sosial cerita di dalamnya, secara tidak langsung mampu memberikan sugesti positif berupa refleksi diri maupun kelompok guna meraih usaha perbaikan dari segi akhlak dan tindakan.

Ratna (2014: 232) memberikan penegasan bahwasannya peran karya sastra, seni, dan budaya sebagai inti pendidikan karakter menyarankan bahwa karya tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung memegang peranan penting. Alasannya jelas karena di dalam karya tersebutlah terkandung berbagai narasi yang berisi contoh dan teladan, hikmah dan nasihat, ganjaran atau sebaliknya yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Selain itu, di samping sebagai inti pendidikan karakter itu sendiri juga berfungsi untuk menanamkan rasa kebangsaan, kebanggaan, kepahlawanan, dan kesetiaan terhadap negara dan tanah air.

Karya sastra pada prinsipnya adalah salah satu karya seni wujud gambaran berupa cerita kehidupan manusia di dalam masyarakat dengan segala kondisi sosial, peristiwa, dan problematikanya. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari

perihal-perihal atau perilaku yang terjadi di dalamnya. Pengarang yang notabene sebagai subjek kreator di dalam memproduksi sebuah karya, jelas tidak bisa lepas pula dari hal-hal tersebut di atas. Segala pemikiran, ide, gagasan, dan pengalaman pastinya bersumber dari luar diri pengarang sebagai parameter imajinatif bagi dirinya sendiri. Misalnya dalam menulis puisi, seorang pengarang dapat merekam dan memotret segala hal apa saja yang dia rasakan, didengar, dan dilihat sebagai ladang inspirasi berupa kata-kata yang disajikan secara estetik dan periodik. Artinya dengan kalimat lain, pengarang memanfaatkan segala kondisi yang terjadi di dalam kehidupan sosial masyarakat tertentu dan pada masa atau zaman tertentu pula, oleh sebabnya pengarang kemudian menuangkan ke dalam setiap karyanya, karya sastra, dalam hal ini puisi.

. Pemaparan senada oleh Nurgiyantoro (2007: 3) bahwa produksi karya sastra itu berdasarkan pengalaman dan pengamatan terhadap kehidupan. Hal tersebut membuktikan bahwa karya sastra lahir bukan sekadar dari kekosongan ruang dan waktu serta hasil imajinasi pengarang semata, melainkan hasil totalitas pengarang dalam berkreasi, berekspresi, serta mengamati gejala sosial yang turut membangun dan melatar belakangi terbentuknya karya itu sendiri. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat oleh status sosial tertentu. (Ratna, 2014: 253).

Pemanfaatan karya sastra berupa puisi selain memuat aspek estetis pada umumnya, tentunya kita dapat menemukan berbagai karakter di dalamnya. Misalnya puisi bertema nasionalisme, cinta tanah air, dan kepahlawanan. Tema-

tema tersebut dihadirkan pengarang tidak semata-mata demi pengarang saja, tetapi juga dimanfaatkan secara universal sebagai karya sastra yang baik, sekalipun karya tersebut telah lampau ataupun lama. Jika kita hubungkan dengan dunia pendidikan terhadap pelaku pendidikan, hal ini selayaknya relevan untuk dikembangkan dan bukan sekadar diajarkan dengan model teori-teori atau pendekatan semata, melainkan perlu diselaraskan dengan perilaku atau tindakan yang mencerminkan karya tersebut, maka inilah yang kita namakan dengan nilai-nilai

Proses penciptaan puisi dan kenyataan sejarah yang melatarbelakangi proses penciptaan puisi mempunyai peranan yang penting dalam memberikan makna puisi itu. Puisi sering kali memotret zaman tertentu dan akan menjadi refleksi zaman tertentu pula. Penafsiran puisi yang mengacu pada kenyataan sejarah akan lebih konkret mendekati maksud penyair yang sebenarnya. Di samping itu, kita juga berusaha memberikan nilai sebuah puisi sesuai dengan zaman terciptanya puisi itu, sesuai dengan norma estetika yang berlaku pada masa tersebut (Waluyo, 2014: 3).

Puisi-puisi karangan Taufiq Ismail merupakan salah satu periode kepenyairan yang syarat dengan peristiwa sejarah Indonesia. Mulai dari sejarah Orde Lama sampai dengan gerakan reformasi tahun 1998. Puisi Taufiq Ismail adalah salah seorang pengarang (sastrawan) tanah air angkatan tahun 1966 atau sering disebut angkatan 66. Bahasa yang lugas, konkret, dan tegas menjadi ciri atau khas dari setiap puisinya. Sejalan dengan hal itu, maka peneliti menggunakan puisi karya Taufiq Ismail dalam antologinya berjudul *Tirani* tahun 1966 dengan

cetakan kedua belas tahun 2012. Peneliti akan berupaya memberikan gambaran dan refleksi guna menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam nya dengan menghubungkan segala gejala dan kondisi sosial sebagai jembatan dalam mendekati objek kajian, yaitu menggunakan sosiologi sastra dengan pandangan karya pengarang, sosial masyarakat, serta tanggapan pembaca.

Kajian sosiologi sastra merupakan salah satu teori atau pendekatan dalam membongkar serta menemukan isi karya sastra yang dihubungkan kepada masyarakat dengan segala problematikanya. Rekaman kondisi sosial itulah pengarang mendapatkan pengalaman dan pengamatan yang dituangkan dalam sebuah puisi. Dasar filosofis pendekatan sosiologi sastra adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh karena karya sastra dihasilkan oleh pengarang, pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan hasil karya itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat (Ratna, 2015: 60).

Keproduksiian puisi-puisi di Indonesia telah turun temurun menghasilkan karya yang mampu menandai setiap jamannya. Sebut saja kumpulan puisi Chairil Anwar, Gunawan Mohammad, W.S Rendra, Taufiq Ismail dan tokoh lainnya. Perbedaan latar belakang sosial-budaya serta sebuah masa yang dialami pengarang jelas berbeda dan sangat mempengaruhi penciptaan puisi. Peran puisi sebagai bagian karya sastra hadir sebagai refleksi kehidupan masyarakat. Karya sastra merupakan cermin dari masyarakat yang akan terus mewakili situasi dan keadaan sekitarnya. Karya sastra yang bagus adalah karya sastra yang mampu

merefleksikan zamannya. Sehingga karya sastra itu sebagai dokumen yang dapat dilihat dan dinikmati sepanjang zaman. Oleh karena itu karya sastra harus berkembang sesuai dengan keinginan masyarakat sebagai pembaca dan konsumen sastra.

Telah kita ketahui bahwa kepenyairan angkatan 66 sangat syarat dengan puisi-puisi demonstrasi dan realis yang kental dengan protes-protes serta kritik sosial, terutama kepada pemerintahan pada waktu itu. Selain kritis dan peka dalam menyoroti kondisi sosial, Taufiq Ismail adalah salah seorang penyair yang turut mendirikan majalah Horison pada tahun 1966. Karya-karyanya berupa antologi puisi diantaranya berjudul Manifestasi (1963), Benteng (1966), Tirani (1966), Puisi-puisi Sepi (1971), Kota, Pelabuhan, Ladang, dan langit (1971), Buku Tamu Museum Perjuangan (1972), Sajak Ladang Jagung (1973), Puisi-puisi Langit (1990), Tirani dan Benteng (1993), dan Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia (1999).

Selanjutnya jika dikaitkan dengan unsur pembentuk pendidikan karakter dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kurikulum 2013 dengan menghubungkan 18 pendidikan karakter yang tentunya mempunyai aspek relevansi dari kumpulan puisi Tirani karya Taufiq Ismail. Misalnya pada puisi berjudul *Sebuah Jaket Berlumur Darah, Karangan Bunga, dan Doa*. Secara tidak langsung karakter jujur, peduli sesama, adil, tanggungjawab, religius, cinta tanah air dan lainnya diharapkan mampu merpresentasikan sebuah karya puisi sebagai bahan ajar dalam dunia pendidikan, khususnya bagi peserta didik.

Sebagaimana satu contoh dalam penelitian relevan dengan kajian serupa oleh Tiyas Ronaning, Tesis 2015, berjudul “Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter Kumpulan Sajak Bulan Juni Karya Taufiq Ismail” perbedaannya hanya pada pendekatan kajian, yakni menggunakan stilistika atau ilmu gaya dalam puisi. Memaparkan bahwa dalam kajian puisi Hujan Bulan Juni memuat 11 pendidikan karakter yang ditemukan dalam puisi tersebut. Diantaranya pendidikan religius, jujur, toleransi, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, sosial, dan tanggung jawab. Maka dari itu selebihnya hasil dan pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan secara terperinci di bab selanjutnya guna mendapatkan karya yang bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konteks sosial budaya pengarang dalam antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail?
2. Bagaimanakah tanggapan pembaca terhadap antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail?
3. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail?
4. Bagaimanakah antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konteks sosial budaya pengarang dalam antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail
2. Mendeskripsikan pandangan pembaca terhadap antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail
3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail
4. Mendeskripsikan kerelevansian antologi puisi *Tirani* karya Taufiq Ismail sebagai bahan ajar sastra di SMA

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah khazanah penelitian bidang sastra Indonesia, khususnya perihal sosiologi sastra dalam genre puisi.
 - b. Menambah pengetahuan tentang peranan karya sastra dalam pendidikan karakter serta korelasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan kemampuan dalam apresiasi puisi secara mendalam.
- b. Memberikan telaah kajian sosiologi sastra dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam puisi sebagai bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia bagi peserta didik.
- c. Memberikan kontribusi kepada pembaca sebagai penikmat karya sastra, khususnya informasi kehidupan sosial pada era Orde Lama.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan simpulan tentang hasil penelitian, implikasi, dan sejumlah rekomendasi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah disajikan dalam Bab IV, maka dapat diidentifikasi sejumlah simpulan yang dapat kita cermati bersama.

Konteks sosial budaya pengarang dalam antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail mempunyai peran penting yang turut mempengaruhi terbangunnya serta terciptanya puisi-puisi tersebut. Dalam hal ini posisi penyair sebagai subjek kreator turut dipengaruhi: (a) profesi atau mata pencaharian, (b) usia, (c) akademik, (d) posisi dalam lingkungan masyarakat, dan (e) hubungan penyair dengan masyarakat sangat mempengaruhi proses penciptaan puisi. Karena pada hakikatnya penyair sendiri adalah manusia, manusia yang hidup di dalam masyarakat, dan berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karenanya, isi puisi dalam konteks sosial, campur tangan penyair dalam proses penulisan akan hadir sebagaimana hal yang dirasakan, didengar, dan dilihat.

Konteks sosial budaya dalam antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail yang tersaji dan tergambar di dalamnya mempunyai kausalitas antara posisi

penyair di dalam kehidupan masyarakat dengan karya yang dihasilkannya. Beberapa konteks sosial budaya puisi yang terlihat dan tergambar di dalamnya yakni, konteks peristiwa yang muncul di dalam perjalanan kehidupan bermasyarakat, konteks budaya setempat, problematika yang dilihat dan dirasakan, kedekatan penyair dengan orang-orang atau pelaku sejarah peristiwa yang dilalui bersama.

Tanggapan pembaca sebagai wujud pengabdian dalam penikmat karya sastra turut atau mempunyai kaitan yang erat dalam pemaknaan puisi-puisi tersebut. Sosiologi sastra memandang karya sastra dari dua arah yang terangkum padu menjadi satu serta saling mendukung. Karya dengan penyair dan karya dengan pembaca pada umumnya. Tanggapan pembaca mula, pembaca mahir, dan pembaca profesional dalam turut memberikan analisa atau komentar berdasarkan puisi. Tingkat akademik, usia, profesi akan mempengaruhi wawasan dalam memberikan komentar serta tanggapan. Seperti halnya dalam konteks sosial budaya penyair yang juga sangat mempengaruhi lahir serta terciptanya karya, dalam hal ini adalah puisi. Tingkat perbedaan analisa pembaca sangat manusiawi dan normalitas terjadi. Diantaranya para pembaca tersebut: (a) pembaca mula meliputi pelajar dan guru, (b) pembaca mahir meliputi mahasiswa dan dosen, dan (c) pembaca profesional meliputi budayawan, pekerja seni, sejarawan, dan praktisi seni dan bahasa.

Nilai-nilai pendidikan yang tersirat di dalam antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail dominan terlihat 18 karakter berdasarkan tabel nilai-nilai

pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 kemendiknas. Maka dapat kita identifikasi nilai-nilai itu dengan tahapan pembacaan heuristik dan hermeneutika secara seksama. Nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya meliputi, (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) prestasi, (m) bersahabat, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, dan (r) tanggung jawab.

Pendidikan karakter yang telah teridentifikasi selanjutnya dihubungkan dengan pembelajaran sastra di SMA. Prinsipnya bahan ajar di SMA khususnya puisi kelas X, dapat kita temukan dalam kompetensi dasar di silabusnya. Kegiatan pembelajarannya antara lain, menemukan tema, isi, pemaknaan, amanat, dan suasana yang tercermin dalam puisi. Maka dalam implementasi kepada peserta didik puisi-puisi Tirani karya Taufiq Ismail mempunyai relevansi yang senada dan sejalan. Artinya struktur kompetensi yang akan dicari di dalam kurikulum 2013 kelas X, dapat diterapkan pada puis-puisi Taufiq Ismail sejumlah 18 judul.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi atau umpan balik yang logis dalam kajian sosiologi sastra dan nilai pendidikan karakter dalam antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail. Implikasi ini dibagi menjadi 2 kategori, yakni implikasi teoretis dan implikasi praktis

Implikasi teoretis dalam kajian sosiologi sastra terhadap antologi puisi-puisi Taufiq Ismail menelaah bahwa sosiologi sastra dalam karya sastra memandang karya tersebut dalam dwi arah, yakni hubungan karya dengan penyairnya dan hubungan karya dengan pembacanya. Selanjutnya konteks sosial budaya penyair dalam penciptaan puisi, konteks sosial budaya puisi, mempunyai hubungan yang erat pula. Sebagai mana dipaparkan oleh (Faruk: 71) bahwa ruang lingkup kajian sosiologi sastra menitik beratkan pada: (a) sosiologi pengarang, (b) sosiologi karya, dan (c) sosiologi pembaca. Ketiga ruang kaji itu sangat perngaruh satu sama lain, saling menopang, mengisi, serta melengkapai, hingg akhirnya mendapatkan kepaduan totalitas dalam menganalisa.

Sosiologi sastra dalam karya sastra kemudian dihubungkan dengan nilai-nilai pendidikan yang muncul di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan, karya sastra dalam hal ini puisi, merupakan genre karya sastra yang padat dan sarat dengan makna yang akan kita identifikasi berdasarkan konteksnya. Oleh karenanya, peran pendidikan karakter sangat membantu terciptanya puisi yang baik, serta dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra, khususnya di SMA.

Implikasi praktis dalam kajian sosiologi sastra antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail yakni dapat memberikan wawasan dan literatur dalam rangka penelitian puisi dengan metode atau teori sosiologi sastra. Diantaranya, sosiologi sastra merupakan teori yang dapat digunakan dalam meneliti puisi dengan menghubungkan antara sebuah karya dengan penyairnya dan karya dengan pembacanya. Hal ini dimaksudkan agar hasil dalam menghubungkan

atau menempatkan karya sastra, dalam hal ini adalah puisi, mendapatkan totalitas pemaknaan yang lebih realis, lebih mudah diterima dan ditelaah oleh pembaca, dengan menghubungkan fakta-fakta sosial, gejala sosial budaya, dan segala peristiwa yang turut menyertai pembangunan puisi-puisi tersebut.

C. Rekomendasi

Rekomendasi berikut didasarkan dari hasil penelitian berupa kajian sosiologi sastra terhadap antologi puisi Tirani karya Taufiq Ismail serta hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013, serta kerelansiannya sebagai bahan ajar di SMA. Rekomendasi ini ditujukan kepada seluruh peneliti dan pembaca pada umumnya.

1. Rekomendasi bagi Peneliti

Penggunaan pendekatan sosiologi sastra merupakan satu di antara pendekatan sastra yang dapat digunakan sebagai alat mengkaji karya sastra, khususnya puisi. Pendekatan ini menghubungkan antara penyair dengan karyanya dan penyair dengan masyarakat yang turut mempengaruhi proses penciptaan puisi pada waktu itu. Oleh karenanya bagi para mahasiswa, dosen, guru sastra, dan peneliti sastra, nantinya dapat menerapkan pendekatan ini sebagai alat penelitian terhadap objek kajiannya untuk mengetahui lebih mendalam dari sisi pemaknaan isi, hubungan karya sastra di dalam masyarakat, serta mengetahui fakta sosial di dalamnya.

2. Rekomendasi bagi Pembaca Umum

Bagi para pembaca pada umumnya, pendekatan sosiologi sastra pada puisi dapat memberikan wawasan dalam memahami berbagai literatur pendekatan, metode, serta metodologi sosiologi sastra lebih cermat dan mendalam. Mengetahui bagian-bagian atau konsep ruang lingkup penkajian sosiologi sastra yang dapat diterapkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, Azhar. 2006. *Kritik Seni Wacana, Kreasi, dan Apresiasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atar, Semi. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Burhan, Nurgiantoro. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Dahlan, Muhidin D. 2008. *Lekra Tak Membakar Buku*. Yogyakarta: Merakesumba.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Konstektual*. Jakarta: Depdiknas.
- Effendi. 1973. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Flores: Nusa Indah.
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Taufiq. 2004. *Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia. Seratus Puisi Taufiq Ismail*. Jakarta: Yayasan Indonesia.
- _____. 2004. *Tirani dan Benteng: Dua Kumpulan Puisi*. : Jakarta Timur. Majalah Sastra Horison dan Rumah Puisi.
- _____. 1994. *Prahara Budaya*. Yogyakarta: Inspirasi.
- Jassin, H.B. 2013. *Angkatan 66: Prosa dan Puisi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Keraf, Gorys. 2008. *Dikdi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Prespektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- _____. 2015. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendiknas. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendiknas. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Moloeng, J Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Rosda Kaya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Bandung: PT Raja Grasindo Persada.
- Miles, B. Matthew dan Hubberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mujiyanto, Yant. 2014. *Kitab Sejarah Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suminto A. Sayuti. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Suparsono, Alexander. 2005. *Lekra Vs Manikebu*. Yogyakarta: Wacana Sosialis.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Suharianto. 2009. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Semarang: Bandungan Institu
- Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sutrisno. 2016. *Pendidikan Karakter melalui Seni*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Ronaning, Tiyas. (2015), “Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter Kumpulan Sajak Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono”. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret.

Teeuw, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

Waluyo, J. Herman. 1991. *Teori Apresiasi Puisi*. Surakarta: Cakrawala Media.